

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yakni menggunakan data primer melalui kuesioner. Populasi adalah mahasiswa aktif yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Portfolio di program studi Akuntansi, Teori Investasi dan Pasar Modal di program studi Manajemen dan Akuntansi Derivasi dan Pasar Modal di program studi Akuntansi khusus mahasiswa yang memilih konsentrasi Akuntansi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuisisioner menjadi metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan menggunakan google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam hal ini peneliti mendatangi responden dan memberikan daftar pertanyaan yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya. Kemudian data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *financial technology* terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro berinvestasi di pasar modal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. (Sugiyano, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dan telah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal.

Tabel 3 : Daftar Mahasiswa FEB UM Metro (Sumber: Daftar Mahasiswa di Siakad Online Universitas Muhammadiyah Metro, 2020)

Mahasiswa	Semester	Jumlah Mahasiswa
Manajemen	Semester 7	163 Mahasiswa
Akuntansi (Khusus: yang memilih konsentrasi Akuntansi Keuangan)	Semester 7	34 Mahasiswa
Akuntansi	Semester 5	72 Mahasiswa
		269 Mahasiswa

Alasan peneliti memilih daftar mahasiswa FEB UM Metro diatas karena mahasiswa Manajemen semster 7 telah menempuh mata kuliah Teori Investasi dan Pasar Modal, khusus Akuntansi semster 7 kenapa memilih konsentrasi Akuntansi Keuangan karena di kelas konsentrasi akuntansi keuangan saja yang ada mata kuliah Akuntansi Derivasi dan Pasar Modal, serta Mahasiswa Akuntansi semester 5 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Portfolio.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2011). Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi dan dapat mempresentasikan suatu populasi (Sugiyono,2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *proportional simpel random sampling*. *Probability* teknik pengambilan sampel yang diberikan

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono,2011).

Responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah:
 - a. Manajemen Investasi dan Portfolio
 - b. Teori Investasi dan Pasar Modal
 - c. Serta Akuntansi Derivasi dan Pasar Modal.

Alasan kriteria peneliti memilih mata kuliah tersebut adalah memastikan bahwa mahasiswa telah mendapatkan serta memahami terkait tentang pasar modal.

Setelah diketahui jumlah populasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 269 mahasiswa maka dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel ini jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = Jumlah Sempel/ jumlah responden
- N = Populasi
- e = Margin error (0,05)

Populasi 269 mahasiswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{269}{1 + (269 \times 0,05^2)}$$

$$= 160$$

Maka berdasarkan perhitungan diatas sampel yang diambil peneliti sebanyak 160 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan *proportional simple random sampling*. dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh data kuesioner yang diperoleh. Ini disebabkan sebagai besar mahasiswa tidak bisa mengisi kuesioner yang telah disebar. Dari proses penyebaran kuesioner yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ekonomidan Bisnis dengan jumlah 160 orang, adapun kuesioner yang diperoleh atau yang terisi sebanyak 150 orang dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 10 orang. Jadi sampel yang diperoleh sebanyak 150 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi.

1) Minat Mahasiswa

a) Definisi Konseptual : Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro berinvestasi adalah mendorong atau keinginan mahasiswa untuk menginvestasikan dananya dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan.

b) Definisi Operasional : Minat investasi yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh dari persepsi mahasiswa.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen/terikat (Sugiano, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2) dan perkembangan *financial technology* (X_3)

1) Literasi Keuangan (X_1)

- a) Definisi Konseptual : Literasi keuangan mahasiswa merupakan mahasiswa yang berperan penting dalam perubahan masyarakat dan meningkatkan perekonomian di Indonesia.
- b) Definisi Operasional : Literasi keuangan yang digunakan penelitian ini sebagai kombinasi Pengetahuan (*Knowlegde*), Pemahaman (*Understanding*), Kesadaran (*Awareness*), Sikap (*Attitide*) dan Perilaku (*Behaviour*) yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan berinvestasi .

2) Inklusi Keuangan (X_2)

- a) Definisi Konseptual : Inklusi keuangan mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki potensi besar sebagai penggerak perekonomian Indonesia.
- b) Definisi Operasional : Inklusi keuangan adalah proses pengenalan, dasar pengetahuan terhadap pasar modal menjadi penting sehingga perlu adanya edukasi untuk memberikan pemahaman tersebut. Adanya edukasi akan pasar modal menjadi stimulus dalam pembuatan keputusan dengan menciptakan tidak hanya pengetahuan namun juga *effort*.

3) Perkembangan *Financial Technology* (X_3)

- a) Definisi Konseptual : Perkembangan *Financial Technology* adalah perkembangan teknologi yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi- inovasi yang diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Perkembangan *Financial Technology* memberikan kemudahan bagi mahasiwa untuk melakukan investasi di pasar modal.
- b) Definisi Operasional : Perkembangan *Financial Technology* (*Fintech*) adalah pemanfaatan perkembangan teknologi informasi serta mempermudah dan mempercepat berinvestasi untuk meningkatkan layanan industri keuangan.

Tabel 4 : Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	No, Item
1	Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (<i>Knowlegde</i>) • Pemahaman (<i>Understanding</i>) • Kesadaran (<i>Awareness</i>) • Sikap (<i>Attitide</i>) dan • Perilaku (<i>Behaviour</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3 • 4,5,6 • 7,8,9 • 10,11,12 • 13,14,15
2	Inklusi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Akses atau ketersediaan (<i>Acces</i>) • Penggunaan (<i>Usage</i>) • Kualitas (<i>Quality</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,9,15 • 4,8,11,12, 13 • 5,6,7,11,14
3	Perkembangan <i>Financial Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pemahaman tentang <i>Financial Technology</i>. • Dampak <i>Financial Technology</i> • Inovasi teknologi • Memperluas jangkauan jasa keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4 • 5,6,7 • 8,9,10 • 11,12,13, 14,15
4	Minat Mahasiswa Berinvestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pemahaman berinvestasi • Melakukan pengenalan dan pendidikan tentang pasar modal • Program kegiatan BEI • sekolah pasar modal 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,3,5,6 • 2,7,8 • 4,9,10,11 • 12,13,14, 15

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini diperoleh dari Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dari hasil pembagian angket atau kuesioner pada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan data primer diperoleh dari Kulikulum Program Studi Akuntansi dan data mahasiswa dari BAAK UM Metro.

2. Teknik Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen, peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, jenis kelamin, jurusan, tahun angkatan

Bagian kedua terdapat tabel yang berisi pernyataan menggunakan *rating scale* dengan 4 pilihan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu/netral (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 5 : Bobot Skor

Skor Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik

deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria best, linear, dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan Uji Linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan terhadap nilai residual. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *sig.(2-tailed)*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika data memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen bersifat linier atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilihat melalui tabel *measure of association*, jika nilai *Eta* lebih besar dari nilai $|R\text{ Squared}|$ maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai $R\text{ Squared}$ maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

H. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka analisis regresi linear berganda (*Multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dalam satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan *Financial technology*) terhadap variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Berinvestasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa berinvestasi

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi

X_i = Variabel dependen, dimana

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Inklusi Keuangan

X_3 = Perkembangan *Financial technology*

e = Error terms (variabel pengganggu)

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar penarikan kesimpulan ialah :

- a. Jika p-value > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (Minat mahasiswa berinvestasi)
- b. Jika taraf angka nyata < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara individual memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (Minat mahasiswa berinvestasi) .

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali 2011). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh.